

**IKHTIAR MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH  
(Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh  
di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa,  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

**SUCI INDAH SARI**  
**NIM. 1118060**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IKHTIAR MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH  
(Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh  
di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa,  
Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

**SUCI INDAH SARI**  
**NIM. 1118060**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Indah Sari

NIM : 1118060

Judul Skripsi : **Ikhtiar Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2022

Yang Menyatakan,



**Suci Indah Sari**

**NIM.1118060**

## NOTA PEMBIMBING

**Uswatun Khasanah, M. S.I.**

Paesan Selatan Gang Masjid Jami Rt 08 Rw 01 No. 43A, Kedungwuni,  
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Suci Indah Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Suci Indah Sari

NIM : 1118060

Judul Skripsi: Ikhtiar Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 25 November 2022  
Pembimbing



**Uswatun Khasanah, M.S.I.**

NIP.198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uinpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : Suci Indah Sari  
NIM : 1118060  
Judul Skripsi : Ikhtiar Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh Di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum(S.H).

Pembimbing

**Uswatun Khasanah, M. S. I.**  
NIP . 198306132015032004

Dewan Penguji

Penguji 1

**Dr.H. Mohammad Fateh, M.Ag**  
NIP. 197309032003121001

Penguji 2

**Dra. Hi. Rita Rahmawati, M.Pd**  
NIP. 196503301991032001

Pekalongan, 14 Desember 2022  
Disahkan oleh  
Dekan  
  
**Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.**  
NIP. 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal

12 Januari 1988

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                      ditulis                      *fātimah*

#### D. Syaddad (*Tasydid*, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

contoh:

رَبَّنَا                      ditulis                      *rabbanā*

الْبِرِّ                      ditulis                      *al-birr*

#### E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rojulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البيدع                      ditulis                      *al-badi*

الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

#### F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  
contoh:

امرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai 'un*

## PERSEMBAHAN

Besarnya mengharap ridha Allah SWT dan sholawat kepada Rasulullah SAW, serta dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- a. Keluarga terutama kedua orang tua saya Pae M. Sholeh dan Mae Casripah, yang telah dengan sabar dan ikhlas mendidik serta memberikan motivasi berupa semangat, tekanan dan kode-kode tertentu sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan kakak saya Saumu Ana yang sangat saya cintai yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan jalan keluar dan menenangkan. Ponakan tercinta Mikhayla Humaira Amir yang selalu menunjukkan sikap yang mampu mengurangi sedikit kepenatan dalam penyusunan skripsi ini.
- b. Keluarga besar Bani Da'anana terima kasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
- c. Dosen pembimbing skripsi Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. yang telah membimbing dan memberikan arahan terkait penyusunan skripsi ini dengan baik.
- d. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa kepada peneliti.
- e. Calon Suamiku Muhammad Iman Wibowo yang nantinya akan selalu menemani dikala susah juga senang. Bismillah semoga aku dan kamu bisa menjadi keluarga tersebut , aamiin.
- f. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini.

## **MOTTO**

“Siapapun dirimu, jadilah yang terbaik.”

Abraham Lincoln

## ABSTRAK

**Suci Indah Sari. 2022. *Ikhtiar Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)*. Pembimbing Uswatun Khasanah M.S.I.**

Keluarga sakinah merupakan sebuah keluarga yang di dalamnya dipenuhi rasa cinta dan kasih sayang, kedamaian dan ketentraman di setiap anggota keluarganya. Untuk mewujudkan keluarga sakinah pasangan suami istri harus bekerja sama. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara pemenuhan hak dan kewajiban. Namun pada keluarga pasangan jarak jauh ada beberapa pemenuhan hak dan kewajiban yang tidak terpenuhi, seperti bentuk pemenuhan nafkah batin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif ini sumber datanya berupa data primer yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, dan data sekunder meliputi arsip data desa, jurnal ilmiah, skripsi dan buku yang relevan dengan penelitian ini dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul yaitu untuk nafkah lahirnya pada keluarga pasangan antar kota, provinsi, pulau dan negara dilakukan satu bulan sekali melalui transfer dan secara langsung melalui perantara saudara dan suami. Untuk pemenuhan nafkah batinnya pun berbeda-beda karena terhalang jarak, pekerjaan dan ekonomi. Bagi keluarga pasangan jarak jauh antar kota dan pulau dilakukan satu tahun sekali, antar provinsi satu bulan sekali, dan antar negara satu setengah tahun sekali. Segi psikologisnya dilakukan dengan komunikasi lewat telepon. Empat keluarga pasangan jarak jauh yang menjadi informan sudah termasuk dalam keluarga sakinah karena sudah menerapkan tujuan perkawinan, dan tergolong dalam kriteria keluarga sakinah II karena perkawinan dibangun atas perkawinan yang sah, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik secara spiritual maupun material, melaksanakan ajaran agama dan berinteraksi sosial seperti taat beribadah, ikut serta dalam pengajian di lingkungan sekitar. Ikhtiar yang dilakukan membangun keluarga sakinah yaitu dengan memilih pasangan yang baik, pondasi agama yang kuat, komunikasi yang baik, menjaga penampilan, saling memahami keadaan pasangan, saling membutuhkan, memperbaiki sifat, dan saling percaya. Faktor pendukungnya yaitu komunikasi lancar dalam bentuk penyelesaian masalah, taat pada suami, menjaga penampilan dan pergaulan, faktor lingkungan, saling percaya, memiliki keturunan dan taat beribadah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan jarak dan waktu, adanya campur tangan orang lain dalam menyelesaikan masalah, komunikasi yang buruk ketika jaringan sinyal jelek, salah paham dan kuota internet yang dibatasi, dan masalah finansial.

**Kata kunci: Hak dan kewajiban, keluarga pasangan jarak jauh, pemenuhan.**

## **ABSTRACT**

**Suci Indah Sari. 2022.** *Efforts to Build a Sakinah Family (Case Study on Families of Long-Distance Couples in Waru Kidul Village, Wiradesa District, Pekalongan Regency).* **M.S.I Uswatun Khasanah Advisor.**

*Sakinah family is a family in which is filled with love and affection, peace and tranquility in every member of the family. To create a sakinah family, husband and wife must work together. One of which can be done by fulfilling rights and obligations. But in the family of long-distance partners there are several fulfillment that are not fulfilled, such as the form of fulfilling spiritual livelihood. The purpose of this study is findout the efforts to fulfill rights and obligations in building a sakinah family in Waru Kidul village, Wiradesa sub-district, Pekalongan district and its supporting and inhibiting factors.*

*This type of field research or qualitative field research with a qualitative approach is the sources of data in the form of primary data obtained by observation and interview techniques on family of long-distance partners in the village of Waru Kidul, and secondary data including village data archives, scientific journals, theses and books relevant to this research using techniques. Documentation of data analysis was carried out using interactive model qualitative data analysis techniques.*

*The results of the study concluded that efforts to fulfill the rights and obligations in building a sakinah family in families of long-distance partners in the village of Waru Kidul namely to support their birth and in a partner's family between cities, provinces, islands and countries, are carried out once a month and through transfers and directly through intermediaries, relatives, and husbands. For the fulfillment of spiritual livelihood, it is also different because of obstacles, work and economic distances for long-distance partner families between island cities are carried out once a year between provinces one a month and between countries once a year and a half. Four families of long-distance partners who become informants are included in the sakinah family because they have implemented the goal of marriage and classified in the sakinah II family because marriage is built on a valid marriage that can fulfill daily needs both spiritually and materially, carry out religious teachings and interact socially, such as devaout worship. Efforts made in build a sakinah family namely by choosing a good partner, strong religious foundation, good communication, maintaining appearance, understanding each other's condition, needing each other, improving character and mutual trust. The supporting factors namely smooth comunication in the form of solving problems, being obedient to the husband, maintaining appearance and social factors an environment of mutual trust, having offspring and obedience to worship, While the inhibiting factors are differences in distance and time, there is interference from other people in solving bad communication problems when the signal network is bad, misunderstanding and limited internet quota and financial problems.*

**Keywords:** *Rights and obligations, long-distance partner's family, fulfillment.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Mubarak, Lc., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. Dr. Mohammad Hasan Bisyr, M. Ag Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Uswatun Khasanah, M. S. I selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Kepala Desa dan perangkat Desa Waru Kidul yang telah bersedia membantu memberi izin dan sebagai informan.
7. Keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang bersedia menjadi informan.

8. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawamanfaat bagi yang membaca dan untuk pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 November 2022

Peneliti

**SUCI INDAH SARI**  
**NIM.1118060**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian yang Relevan.....	5
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DAN KONSEP KELUARGA SAKINAH.....</b>	<b>24</b>
A. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	24
B. Konsep Keluarga Sakinah.....	28
<b>BAB III IKHTIAR MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH KELUARGA</b>	

<b>PASANGAN JARAK JAUH.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Desa Waru Kidul.....	44
B..Profil dan Ikhtiar Pemenuhan Hak dan Kewajiban dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul.....	50
C..Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul.....	63
 <b>BAB IV ANALISIS IKHTIAR PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA PASANGAN JARAK JAUH.....</b>	 <b>68</b>
A. Analisis Terhadap Ikhtiar Pemenuhan Hak dan Kewajiban dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul.....	68
B..Analisis Terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul.....	76
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B..Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Waru Kidul.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 3.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membangun Keluarga Sakinah.....	66
Tabel 4.1 Pemenuhan Kebutuhan Finansial, Biologis dan Psikologis.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik.....	9
Gambar 3.1 Jumlah Data Pendidikan Masyarakat Desa Waru Kidul.....	48
Gambar 3.2 Mata Pencaharian di Desa Waru Kidul.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Faktanya di Desa Waru Kidul terdapat 28 keluarga pasangan jarak jauh yang merantau antar kota, antar provinsi, antar pulau, dan antar negara. Perbedaan jarak dan waktu terkadang menimbulkan suatu perdebatan dalam rumah tangganya.<sup>1</sup> Karena dari beberapa keluarga pasangan jarak jauh ada yang bertemu keluarganya satu bulan sekali dan bertemu di hari sabtu-minggu, ada yang satu tahun sekali, dan ada yang satu setengah tahun sekali.

Akibat dari jarangnyanya berkumpul dengan keluarga, menimbulkan kecanggungan, perselisihan dan tumbuh kembang anak yang kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan pemenuhan hak dan kewajiban yang tidak terpenuhi dan berbeda cara pemenuhannya, sehingga timbul rasa iri terhadap keluarga yang satu atap yang bisa berkumpul, dan nafkah lahir batin yang selalu terpenuhi sedangkan keluarga pasangan jarak jauh hanya melalui perantara.

Hasil wawancara dari keluarga pasangan jarak jauh yang berada di Desa Waru Kidul yaitu Ibu Ana dan Bapak Amir memiliki satu orang anak yang berusia dua tahun, Bapak Amir yang bekerja pelayaran di Jepang. Keluarga tersebut bertemu dalam satu setengah tahun sekali. Pemenuhan hak dan kewajiban keluarga melalui via telepon dan media lainnya. Untuk pemberian nafkah melalui transfer, komunikasi dengan istri dan anak melalui telepon. Namun keluarga tersebut memiliki beberapa kendala terkait perbedaan waktu antara Jepang dan Indonesia, terkendala sinyal, anak yang tidak

---

<sup>1</sup> Ibu Sri, Wawancara Pribadi, Narasumber, 06 September 2022, Pukul 09.50 WIB.

mengenalinya sang ayah, tidak dapat merasakan figur sang ayah, bentuk bimbingan dan didikan yang diberikan jelas berbeda tidak bisa secara langsung dari perbedaan tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman, kepercayaan yang menurun dan terjadi percekocokan dalam rumah tangganya.<sup>2</sup>

Jika seperti itu, maka tidak selaras dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 228 yang menguraikan tentang suami istri mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang.<sup>3</sup> Pelaksanaan hak dan kewajiban yang dilakukan dengan tidak seimbang tentu akan termasuk dalam pelanggaran hak dan kewajiban. Apabila hal ini terjadi maka nantinya akan muncul kecemburuan terhadap suami ataupun istri. Seseorang yang sudah melakukan kewajibannya dengan sungguh-sungguh akan merasa cemburu dengan orang yang tidak melakukan kewajibannya. Tentunya hal ini tidak baik karena dapat menimbulkan iri dengki.

Fenomena *long distance relationship* merupakan fenomena yang menggambarkan tentang situasi pasangan yang terpisah secara fisik. Salah satu pasangan harus pergi ke tempat lain untuk kepentingan tertentu, seperti bekerja dan pasangan yang lain harus tetap tinggal dirumah atau didaerah aslinya. Dalam kaitan ini mejalani *long distance relationship* membutuhkan kesiapaan mental psikologis tersendiri bagi pasangannya, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pernikahan jarak jauh mengandung lebih banyak resiko dari pertemuan yang singkat yang membuat keintiman antara suami istri berkurang dan terpisahnya jarak yang jauh membuat komunikasi terasa terbatas, seharusnya

---

<sup>2</sup> Ibu Ana, Wawancara Pribadi, Narasumber, 30 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tafsir jilid 1, (Jakarta: Departemen Agama RI,1984), 310.

dalam setiap hubungan status suami istri, sentuhan, belaian serta kehadiran sangatlah penting.

Keluarga sakinah merupakan sebuah konsep yang dipakai dalam tujuan perkawinan. Keluarga sakinah menurut Quraish Shihab yaitu keluarga di dalamnya memiliki ketenangan, dilandasi rasa cinta dan kasih sayang di setiap bagian keluarganya, yang mulanya diliputi rasa kejolak dalam hati dengan penuh ketidakpastian.<sup>4</sup> Selanjutnya mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* merupakan tujuan perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam.<sup>5</sup> Untuk membangun keluarga sakinah perlu adanya pondasi agama yang kuat, rasa saling mengerti, saling memahami, rasa saling percaya diantara keduanya, selalu berpikiran positif terhadap pasangannya, saling memaafkan dan menjalin hubungan baik dengan keluarga suami dan sebaliknya.

Hal ini peneliti dapat diketahui bahwa, keluarga pasangan jarak jauh sering terjadi percekocokan, kurangnya rasa percaya terhadap pasangan dan komunikasi yang tidak lancar dalam rumah tangganya sehingga dapat menimbulkan perceraian. Percekocokan yang terjadi dalam keluarga pasangan jarak jauh akibat dari adanya hak dan kewajiban yang sering diabaikan dan kurang terpenuhi sehingga menimbulkan perselingkuhan. Kurangnya kepercayaan terhadap pasangan menimbulkan kecurigaan satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk

---

<sup>4</sup> Beta Dwi Anggraini, “*Study* Kasus Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pasangan Suami Istri Dalam Hubungan Jarak Jauh Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 25, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27319>.

<sup>5</sup> Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 1991, Pasal 3.

melakukan penelitian tentang ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dari keluarga pasangan jarak jauh, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Untuk itu, peneliti mengambil judul **“Ikhtiar Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian adalah:

a. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pasangan suami istri dalam mewujudkan keluarga sakinah baik sebelum pernikahan ataupun sesudah pernikahan.

b. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dalam bidang hukum perkawinan khususnya tentang ikhtiar membangun keluarga sakinah.

#### **E. Penelitian Relevan**

Pada penelitian ini merupakan bentuk penelitian terdahulu yang berupa karya skripsi dengan tema yang relevan. Peneliti mencantumkan beberapa karya ilmiah terdahulu dengan tema yang relevan.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Indriana berjudul “Konsep Keluarga Harmonis Menurut Keluarga Sopir Angkutan Barang Di Kelurahan Panjang Wetan, Kota Pekalongan”.<sup>6</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga harmonis menurut keluarga sopir adalah keluarga yang penuh ketenangan, ketentraman, kasih sayang, saling menghormati, saling menghargai, saling percaya, saling mencintai serta saling membantu dan bekerja sama. Sedangkan ikhtiar yang dilakukan oleh keluarga sopir angkutan baang dalam mewujudkan keluarga harmonis yaitu berusaha sabar dalam berbagai situasi dengan memahami satu sama lain, menyelesaikan

---

<sup>6</sup> Indriana, “Konsep Keluarga Harmonis Menurut Keluarga Sopir Angkutan Barang Di Kelurahan Panjang Wetan, Kota Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020).

pertengkaran dengan musyawarah keluarga, menumbuhkan sikap saling percaya, menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan.

Adapun perbedaan penelitian Indriana dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan Indriana terfokus untuk mengetahui konsep keluarga harmonis dan ikhtiar yang dilakukan supir angkutan barang dalam mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan peneliti berfokus pada ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban serta faktor pendukung dan penghambat dalam membangun keluarga sakinah pasangan jarak jauh yang berada di Desa Waru Kidul.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Ery Sukma Dewi berjudul “Pandangan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Nafkah Batin Bagi Istri Yang Suaminya Menjadi TKI (Studi Kasus di Desa Wonokerto, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang)”.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemenuhan nafkah batin bagi istri yang suaminya menjadi TKI tidak dapat terpenuhi secara keseluruhan. Jarak yang memisahkan suami dengan istri menjadikan nafkah batin dalam arti sempit yaitu hubungan suami istri tidak dapat dipenuhi. Namun nafkah batin dalam pengertian komunikasi, perhatian, pada sebagian besar istri yang suaminya menjadi TKI terpenuhi. Hal yang demikian mendapatkan kebolehan dari hukum Islam, karena dalam hal ini suami ada kesulitan dalam melakukan kewajibannya karena jarak. Maka suami yang menjadi TKI diperbolehkan untuk tidak memberikan nafkah batin karena semua itu dilakukan atas persetujuan istri dan juga dalam rangka menjalankan

---

<sup>7</sup> Ery Sukma Dewi, “Pandangan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Nafkah Batin Bagi Istri Yang Suaminya Menjadi TKI (Studi Kasus Di Desa Wonokerto, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang)”, *Skripsi*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020).

kewajiban juga.

Adapun perbedaan penelitian Ery Sukma Dewi dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan Ery Sukma Dewi berfokus pada pandangan hukum Islam terhadap pemenuhan nafkah batin yang suaminya menjadi TKI, sedangkan pada peneliti berfokus pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Pasangan jarak jauh di desa tersebut ada beberapa tipe yaitu jarak antara desa dengan kota, jarak desa dengan provinsi, jarak desa dengan pulau dan jarak desa dengan negara. Sehingga memunculkan tujuan mengenai cara mengetahui pemenuhan hak dan kewajibannya.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Safira Silmy berjudul “Tantangan dan Ikhtiar Keluarga Juru Mudi Kapal Dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan)”<sup>8</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan keluarga juru mudi kapal dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga antara lain adalah minimnya intensitas komunikasi yang terjalin antara keluarga keluarga, pertengkaran, rendahnya kepercayaan, dan tanggung jawab istri juru mudi kapal yang lebih besar dalam mengurus rumah tangga. Sedangkan ikhtiar yang dilakukan oleh keluarga juru mudi kapal dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga yaitu dengan memahami satu sama lain ketika didapati susah dalam komunikasi, menyelesaikan pertengkaran dengan baik, menumbuhkan sikap saling percaya, menjalankan kewajiban sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan.

---

<sup>8</sup> Safira Silmy, “Tantangan dan Ikhtiar Keluarga Juru Mudi Kapal Dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020).

Adapun perbedaan penelitian Safira Silmy dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Safira Silmy berfokus pada tantangan dan ikhtiar keluarga juru mudi dalam mempertahankan keutuhan rumah tangganya, sedangkan peneliti berfokus pada ikhtiar membangun keluarga sakinah dari segi pemenuhan hak dan kewajiban beserta faktor pendukung dan penghambat pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Pasangan jarak jauh di desa tersebut ada beberapa tipe yaitu jarak antara desa dengan kota, jarak desa dengan provinsi, jarak desa dengan pulau dan jarak desa dengan negara.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Retnoningsih berjudul “Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik (Studi Kasus di Dukuh Randu Desa Botolambat Kandeman Batang)”<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ikhtiar pembentukan keluarga sakinah dengan istri sebagai pekerja pabrik dilakukan dengan baik antara suami dan istri bekerja sama dalam mengikhtiarkannya. Selain itu dalam tinjauan hukum Islam, bahwa informan keluarga dengan istri pekerja pabrik di Dukuh Randu, Kecamatan Kandeman Batang dinyatakan sakinah sesuai hukum Islam.

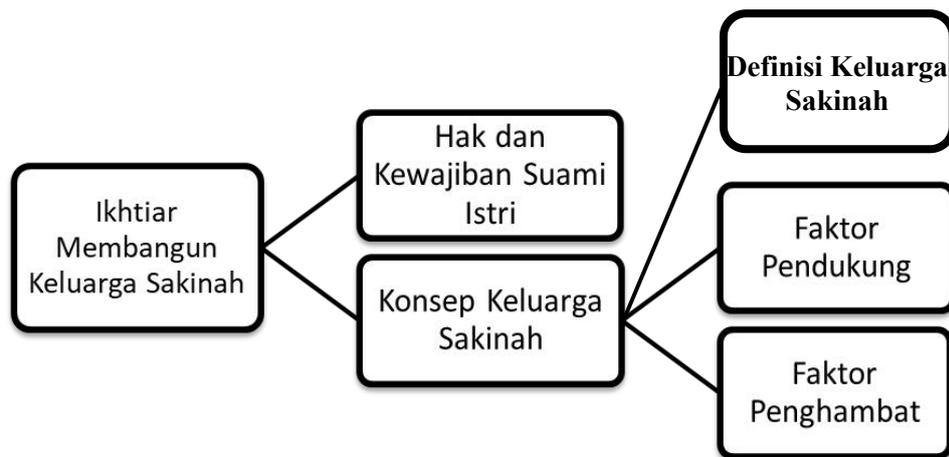
Adapun perbedaan penelitian Retnoningsih dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian Retnoningsih berfokus kepada ikhtiar yang dilakukan oleh istri pekerja pabrik dalam membentuk keluarga sakinah serta mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pembentukan keluarga sakinah pada istri pekerja pabrik, sedangkan peneliti berfokus pada ikhtiar membangun keluarga

---

<sup>9</sup> Retnoningsih, “Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik (Studi Kasus di Dukuh Randu Desa Botolambat Kandeman Batang)”, *Skripsi*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021), [http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show\\_detail&id=1005021&keywords=](http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show_detail&id=1005021&keywords=).

sakinah dari segi pemenuhan hak dan kewajiban beserta faktor pendukung dan penghambat pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Pasangan jarak jauh di desa tersebut ada beberapa tipe yaitu jarak antar desa dengan kota, jarak desa dengan provinsi, jarak desa dengan pulau dan jarak desa dengan negara.

## F. Kerangka Teoretik



Gambar 1.1 Kerangka Teoretik

Berdasarkan gambar di atas bahwa dalam ikhtiar membangun keluarga sakinah ada beberapa cara seperti hak dan kewajiban dan konsep keluarga sakinah, yang akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Hak dan Kewajiban Suami Istri

Hak dapat didefinisikan suatu kepemilikan atau kekuasaan seseorang yang harus diperoleh dari orang lain.<sup>10</sup> Sementara itu, kewajiban merupakan suatu hal yang wajib dikerjakan dan sudah menjadi sebuah keharusan. Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hak dan

<sup>10</sup> Rafika Dian Ramadhan, "Ikhtiar Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga TNI Di Batalyon Brigif 502 Jabung Kabupaten Malang)", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 20, <http://etheses.uin-malang.ac.id/17747/>.

kewajiban memiliki arti saling bersangkutan antara satu dengan yang lainnya karena pada prinsipnya hak tidak bisa terhindar dari kewajiban begitupun kewajiban juga tidak bisa terhindar dari hak.<sup>11</sup>

Masing-masing antara suami istri memiliki hak sendiri-sendiri. Sebagaimana istri mempunyai hak terhadap suaminya, jadi suami mempunyai kewajiban terhadap istrinya. Begitupun sebaliknya. Hak tidak akan terwujud bila tidak ada yang melaksanakan kewajiban.<sup>12</sup>

Dalam Al-Quran Allah berfirman:

وَالْمَطْلَقَاتُ يَرَبِّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ  
مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِعَوْلِهِنَّ أَحَقُّ  
بِرَبِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ  
وَاللرِّجَالُ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan para istri yang diceraikan (wajib) menahan diri keluarga tersebut (menunggu) tiga kali quru’. Tidak boleh bagi keluarga tersebut menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahim keluarga tersebut, jika keluarga tersebut beriman kepada Allah dan hari akhir. Dan para suami keluarga tersebut lebih berhak kembali kepada keluarga tersebut dalam (masa) itu jika keluarga tersebut menghendaki perbaikan. Dan keluarga tersebut (para perempuan) mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang makruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada istrinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. al-

<sup>11</sup> Rafika Dian Ramadhan, “Ikhtiar Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga TNI Di Batalyon Brigif 502 Jabung Kabupaten Malang)”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 20, <http://etheses.uin-malang.ac.id/17747/>.

<sup>12</sup> Rafika Dian Ramadhan, “Ikhtiar Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga TNI Di Batalyon Brigif 502 Jabung Kabupaten Malang)”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 21, <http://etheses.uin-malang.ac.id/17747/>.

Baqarah (2): 228).<sup>13</sup>

Berdasarkan ayat tersebut menguraikan tentang suami istri mempunyai hak dan kewajiban yang selaras. Adapun ketika mendirikan rumah tangga suami istri memiliki tugas yang berbeda-beda walaupun ada beberapa yang sama. Akan tetapi, kedudukan suami lebih tinggi dibandingkan istri karena kepala rumah tangga.<sup>14</sup>

a. Hak bersama suami istri

- 1) Ketika berumah tangga harus bisa menjaga komitmen dan tidak boleh saling mengkhianati antara suami istri.
- 2) Adanya kasih sayang dan setia sampai akhir hayat. Dalam rumah tangga perlu dilandasi kasih sayang, jika tidak dilandasi kasih sayang maka rumah tangga menjadi hampa, kosong tidak adanya keceriaan.
- 3) Berhubungan dengan baik antara suami istri. Setiap pasangan harus memahami sifat masing-masing, kegemaran bahkan kebiasaan yang dilakukan oleh pasangan.<sup>15</sup>

b. Hak suami terhadap istri

- 1) Menggauli istri dengan baik.
- 2) Membimbing istri agar patuh beragama.
- 3) Membimbing istri agar memiliki sopan santun.
- 4) Suami tidak boleh membuka rahasia dan aib istrinya.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tafsir jilid 1, (Jakarta: Departemen Agama RI,1984), 310.

<sup>14</sup> M. Ali Hasan, "Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam", (Jakarta: Siraja, 2006), 152.

<sup>15</sup> M. Ali Hasan, "Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam", (Jakarta: Siraja, 2006), 152.

c. Hak istri terhadap suami

- 1) Menaati perintah suami.
- 2) Melindungi nama baik suami.
- 3) Semua kegiatan istri harus mendapat izin suami.
- 4) Melindungi diri.<sup>16</sup>

d. Kewajiban suami

- 1) Melindungi keluarga
- 2) Memberikan mahar nafkah untuk memenuhi keperluan keluarga sesuai dengan kemampuannya.<sup>17</sup>
- 3) Membimbing istri.
- 4) Mendidik keluarga.
- 5) Mengauli istri dengan baik.
- 6) Memberi cinta dan kasih sayang.

e. Kewajiban istri

- 1) Patuh terhadap suami.
- 2) Melayani suami dengan baik.
- 3) Menjaga harta dan kehormatan suami.
- 4) Menunjukkan wajah yang manis dan menyenangkan suami.
- 5) Memahami urusan bercinta.
- 6) Mendidik anaknya.
- 7) Bersikap lemah lembut terhadap suami.

---

<sup>16</sup> M. Ali Hasan, "Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam", (Jakarta: Siraja, 2006), 152.

<sup>17</sup> Rio Ardiansyah Sitorus, "Kewajiban Suami Terhadap Istri (Studi Kasus TKW Di Desa Sijabut Teratai Kec. Air Batu)", *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), 25. <http://repository.uinsu.ac.id/5712/1/Skripsi%20Fix.pdf>.

## 2. Konsep Keluarga Sakinah

### a. Definisi keluarga sakinah

Keluarga sakinah menurut Quraish Shihab yaitu keluarga didalamnya memiliki ketenangan, dilandasi rasa cinta dan kasih sayang di setiap bagian keluarganya, yang mulanya diliputi rasa kejolak dalam hati dengan penuh ketidakpastian.<sup>18</sup> Di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, tujuan perkawinan yaitu untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>19</sup> Selanjutnya, mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah* merupakan tujuan perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam.<sup>20</sup>

Adapun definisi keluarga sakinah yang terdapat dalam keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji tentang Pembinaan keluarga Sakinah dalam Bab 3 Pasal 3 menyebutkan bahwa Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah mampu memenuhi hajat hidup spritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan ketaqwaan dan

---

<sup>18</sup> Beta Dwi Anggraini, “*Study Kasus Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pasangan Suami Istri Dalam Hubungan Jarak Jauh Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 25, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27319>.

<sup>19</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *Tentang Perkawinan*, Pasal 1.

<sup>20</sup> Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 1991, Pasal 3.

akhlaq mulia.<sup>21</sup>

b. Kriteria Keluarga Sakinah

Kriteria keluarga sakinah dalam Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. D/71/1999/ tentang Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah menyebutkan susunan kriteria keluarga sakinah yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi masing-masing daerah.<sup>22</sup> Susunan kriteria tersebut terbagi menjadi 5 kriteria keluarga sakinah yaitu keluarga pra sakinah, keluarga sakinah I, keluarga sakinah II, keluarga sakinah III, dan keluarga sakinah III plus.

c. Faktor-faktor

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keluarga sakinah dari faktor pendukung dan faktor penghambat:

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung yakni faktor yang mendukung perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan.<sup>23</sup> Untuk itu dalam membangun keluarga sakinah ada faktor yang pendukung untuk mewujudkannya.

Seperti dalam Islam memberikan tuntunan bagi umatnya agar

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI., *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI. Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2011), Pasal 3.

<sup>22</sup> Departemen Agama RI., *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI. Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2011), 20.

<sup>23</sup> Sri David Kristianda, "Faktor-Faktor Penghambat", *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2020), 17, <https://repository.unair.ac.id/99866/1/1.%20HALAMAN%20JUDUL%20.pdf>.

mencapai keluarga sakinah:

- a) Didasari rasa cinta dan kasih sayang.
- b) Al-Quran menyimbolkan suami istri seperti pakaian karena memiliki hubungan timbal balik antara satu sama.
- c) Suami istri dalam berhubungan sewajarnya yang diperlakukan dengan layak (ma'ruf).
- d) Dalam Hadits Nabi menyebutkan bahwa keluarga yang baik yaitu keluarga yang mempunyai kecondongan dalam beragama, yang muda menyegani yang tua begitupun sebaliknya, belanja sesuai kebutuhan, santun dalam pergaulan, dan senantiasa berinteropeksi.
- e) Dalam Hadis Nabi disebutkan terdapat empat faktor yang menunjukkan ciri kebahagiaan keluarga yaitu suami istri yang sama-sama menjaga komitmen, anak yang patuh terhadap kedua orang tuanya, lingkungan yang sehat, dan dekat rizkinya.<sup>24</sup>

## 2) Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu semua hal yang mempunyai sifat yang menghambat bahkan mencegah dan menahan terjadinya sesuatu.<sup>25</sup> Ada beberapa faktor penghambat dalam membentuk keluarga sakinah yaitu:

- a) Fungsi religius dalam keluarga akan terancam apabila adanya aqidah yang keliru.

---

<sup>24</sup> Lisna Andarwati, "Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah)", *Skripsi*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 32, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2231>.

<sup>25</sup> Sri David Kristianda, "Faktor-Faktor Penghambat", *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2020), 18, <https://repository.unair.ac.id/99866/1/1.%20HALAMAN%20JUDUL%20.pdf>.

- b) Makanan yang haram dan tidak sehat.
- c) Pergaulan yang kurang baik.
- d) Kurangnya segi sosial dan pengetahuan.
- e) Rendahnya akhlak.
- f) Jauh dari tuntunan agama.<sup>26</sup>

Faktor-faktor yang dibutuhkan dalam membangun keluarga sakinah yang pertama, tercukupi kebutuhan ekonomi, kedua, terpenuhinya kebutuhan seksual, saling mengerti satu sama lain, memahami jika terdapat perbedaan dan taat pada agama.<sup>27</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan atau *field research*. Menurut Restu Karto Widi penelitian lapangan (*field research*) merupakan bentuk penelitian yang dikerjakan langsung di lapangan guna mendapatkan informasi serta data yang seakurat mungkin melalui kehidupan nyata.<sup>28</sup> Penelitian ini dilakukan di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif yakni

---

<sup>26</sup> Lisna Andarwati, “Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah)”, *Skripsi*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 33, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2231>.

<sup>27</sup> Abdul Kholik “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perpektif Quraish Shihab “*Jurnal Inklusif*, Vol.2, No.4, Desember 2017, 20, <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif/article/view/1912>.

<sup>28</sup> Restu Karto Widi, “Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)”, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), 52.

pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengulas serta memahami sebuah kondisi di lapangan yang terjadi secara alami dengan cara mendeskripsikan secara detail sehingga menghasilkan suatu potret keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tentang ikhtiar membangun keluarga sakinah dari segi pemenuhan hak dan kewajiban serta faktor pendukung dan penghambat bagi keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang disajikan pada penelitian ini dipilah menjadi dua, yakni:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, angket dan mewawancarai langsung pihak yang berwenang memberikan informasi terkait penelitian.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, yang termasuk pada sumber data primer yakni keluarga (suami istri) pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul.

Pada penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan sampling kluster (*cluster sampling*). Sampling kluster disebut juga dengan teknik sampling daerah. Teknik ini digunakan apabila populasi tersebar dalam beberapa daerah, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan seterusnya. Nomor-nomor itu kemudian ditarik secara acak untuk dijadikan anggota sampelnya. Sampling kluster yang dipilih yaitu meliputi keluarga pasangan jarak jauh antar kota, antar provinsi, antar

---

<sup>29</sup> Karsadi, "Metodologi Penelitian Sosial", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 73-74.

pulau dan antar negara yang ada di Desa Waru Kidul.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan informan agar lebih spesifik dan membatasi sampel dari sampling kluster. Menurut Usman Husaeni dan Akbar Purnomo Setiady *purposive sampling* digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, agar hasil lebih spesifik maka peneliti membatasi sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Keluarga pasangan jarak jauh yang usia perkawinannya di atas 1 tahun.
- 2) Minimal memiliki satu keturunan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>31</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari arsip data desa, jurnal ilmiah, skripsi dan buku yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni sebuah tata cara yang menjadi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab terhadap para pihak yang dijadikan sumber data penelitian

---

<sup>30</sup> Usman Husaeni, dan Akbar Purnomo Setiady, “Metodologi Penelitian Sosial”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 45.

<sup>31</sup> Burhan Bungin, “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya”, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

secara sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian.<sup>32</sup>

Tujuan dari wawancara ini, yaitu guna memperoleh data secara langsung dari orang yang berkaitan dengan fenomena ini guna mengetahui informasi mengenai upaya pemenuhan hak dan kewajiban dan faktor pendukung dan penghambat pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan cara mengutarakan beberapa pertanyaan terhadap pihak pemberi informasi.<sup>33</sup> Sebelumnya pertanyaan itu telah direncanakan dan dibentuk menjadi sebuah kerangka pertanyaan yang sistematis. Selanjutnya pertanyaan tersebut diberikan kepada pihak pemberi informasi dan dikembangkan sesuai dengan kejelasan jawaban yang dibutuhkan peneliti. Yang akan diwawancarai yaitu 4 keluarga (suami istri) pasangan jarak jauh di Desa Waru kidul dengan cluster antar kota, antar provinsi, antar pulau dan antar negara dengan kriteria sudah berkeluarga lebih dari setahun dan memiliki keturunan. Wawancara pada suami dilakukan dengan perantara media whatsapp sedangkan istri di rumahnya.

b. Observasi

Observasi yakni cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek penelitian dan melakukan penulisan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Teknik observasi juga dipakai untuk mendapatkan data dan informasi

---

<sup>32</sup> Usman Husaeni, dan Akbar Purnomo Setiady, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 56.

<sup>33</sup> Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 193.

dengan mudah karena melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui sumber data yang berbentuk buku, jurnal penelitian, dokumen, peraturan, atau makalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diamati.<sup>34</sup> Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data kemudian dikaji. Dokumentasi yang dipakai pada penelitian ini adalah arsip data desa, jurnal ilmiah, skripsi dan buku yang relevan dengan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskan data, mencari dan menemukan pola serta memutuskan hal baru yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini analisis data disajikan dengan analisis interaktif. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa tahapan analisis data melalui tiga tahapan yaitu:<sup>35</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

---

<sup>34</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)", 72.

<sup>35</sup> Andi Prastowo, "Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Penelitian Teoritis dan Praktis", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),211-212.

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir data diambil. Reduksi data berkaitan dengan proses pemilihan dan penyederhanaan data temuan saat penelitian. Banyaknya data yang diperoleh dari penelitian terkadang sulit untuk menghimpun secara keseluruhan, untuk itu diperlukan reduksi atau meringkas data agar sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>36</sup> Data yang direduksi dalam penelitian ini memfokuskan data-data yang penting yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data menjadi data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu ikhtiar membangun keluarga sakinah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informan yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Proses ini dilakukan setelah data direduksi, hasil temuan akan dirinci dalam bentuk tulisan yang lebih singkat. Hal ini untuk memudahkan dalam menggali data lebih jauh. Data yang kurang lengkap akan terlihat dari proses penyajian sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data pendukung lainnya untuk melengkapi data sebelumnya yang sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. *Conclusion* (Kesimpulan)

Menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan

---

<sup>36</sup> Andi Prastowo, "Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Penelitian Teoritis dan Praktis", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),211-212

prinsip logika kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data temuan di lapangan berupa gambaran objek penelitian yang belum jelas. *Data display* disajikan dengan jelas dapat dijadikan kesimpulan tetap. Namun jika ternyata *data display* masih belum didukung oleh temuan yang kuat, maka kesimpulan bersifat sementara dan akan berkembang setelah terkumpul secara akurat. Dalam penelitian ini, memfokuskan data-data yang penting yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data menjadi data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu ikhtiar membangun keluarga sakinah<sup>37</sup>

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mendalami konsep penulisan penelitian ini, sehingga peneliti perlu menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Hak dan Kewajiban Suami Istri dan Konsep Keluarga Sakinah, pada bab ini berisi tentang hak dan kewajiban suami istri dan konsep keluarga sakinah yang berisi pengertian dan dasar hukum keluarga sakinah, ciri-ciri keluarga sakinah, kriteria keluarga sakinah, faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga sakinah, ikhtiar mewujudkan keluarga sakinah, serta kerangka teori.

BAB III, merupakan hasil penelitian yang berisi: gambaran umum mengenai profil desa, letak geografis, kondisi sosial budaya, mengenai paparan data-data yang memuat tentang metode penelitian dan gambaran umum atas

---

<sup>37</sup> Andi Prastowo, "Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Penelitian Teoritis dan Praktis", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),211-212.

pengembangan informasi mengenai ikhtiar membangun keluarga sakinah bagi pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, pemilihan lokasi, waktu penelitian dan analisa kebutuhan.

BAB IV, merupakan memuat mengenai analisis data yang terdiri dari gambaran hasil penelitian dan pembahasan analisa. Gambaran hasil penelitian menjelaskan tentang ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul dan faktor pendukung dan penghambat bagi keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul dalam membangun keluarga sakinah.

BAB V, merupakan Penutup, pada bab ini memuat simpulan dari hasil analisis tentang isi penelitian ini. Selain memuat simpulan, bab ini juga mengandung saran-saran atas segala kekurangan penelitian ini dan dilengkapi juga dengan daftar pustaka. Simpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran-saran memuat tentang hal-hal yang barangkali bermanfaat untuk membina keluarga bahagia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ikhtiar pemenuhan hak dan kewajiban dalam membangun keluarga sakinah pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul yaitu untuk nafkah lahirnya pada keluarga pasangan antar kota, provinsi, pulau dan negara dilakukan satu bulan sekali melalui transfer dan secara langsung melalui perantara saudara dan suami. Untuk pemenuhan nafkah batinnya pun berbeda-beda karena terhalang jarak, pekerjaan dan ekonomi, bagi keluarga pasangan jarak jauh antar kota dilakukan satu tahun sekali, antar provinsi satu bulan sekali, antar pulau satu tahun sekali dan antar negara satu setengah tahun sekali. Segi psikologisnya dilakukan dengan komunikasi lewat telepon.

Empat keluarga pasangan jarak jauh yang menjadi informan sudah termasuk dalam keluarga sakinah karena keluarga tersebut sudah menerapkan tujuan perkawinan dan tergolong dalam kriteria keluarga sakinah II karena perkawinan dibangun atas perkawinan yang sah, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik secara spiritual maupun material, melaksanakan ajaran agama dan berinteraksi sosial seperti taat beribadah, ikut serta dalam pengajian di lingkungan sekitar, suami yang membimbing istri taat beragama, serta dapat menjaga pergaulan. Ikhtiar yang dilakukan membangun keluarga sakinah yaitu dengan memilih pasangan yang baik,

pondasi agama yang kuat, komunikasi yang baik, menjaga penampilan, saling memahami keadaan pasangan, saling membutuhkan, memperbaiki sifat, dan saling percaya.

2. Faktor pendukung dari keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul yaitu adanya komunikasi yang lancar dalam bentuk penyelesaian masalah, taat pada suami, menjaga penampilan, menjaga pergaulan, faktor dari lingkungan, saling percaya, saling memahami, memiliki keturunan dan taat beribadah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu adanya campur tangan dari orang lain dalam menyelesaikan masalah, komunikasi yang buruk ketika jaringan sinyal jelek, salah paham saat berkomunikasi dan kuota internet yang dibatasi, sikap egois dan acuh tak acuh terhadap pasangan, perbedaan jarak dan waktu, dan belum bisa mengatur keuangan dengan baik, pergaulan tidak terjaga, masalah finansial, serta kepercayaan yang menurun.

## **B. SARAN**

Sebagai penutup, peneliti ingin memberikan saran agar dapat dijadikan pertimbangan bagi peningkatan kualitas penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini, merupakan penelitian yang jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, pemahaman ataupun analisis yang peneliti lakukan terhadap pembahasan ini, sehingga pembahasan tentang ikhtiar membangun keluarga sakinah (studi kasus pada keluarga pasangan jarak jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan) agar mendapatkan temuan yang baru di dunia akademik.

2. Peneliti berharap pembahasan ini dapat memberikan kontribusi yang luas bagi penelitian sebelumnya dan keluarga pasangan jarak jauh. Bagi keluarga pasangan jarak jauh sebaiknya menjaga komunikasi dan melakukan musyawarah ketika dihadapkan dengan masalah dalam rumah tangganya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Hasan, M. Ali. *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Siraja. 2006.
- Usman, Husaeni. dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat 2*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Ghozali, Abdul Rahman. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA Dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI. *Fondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA Dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI. 2017.
- Karto Widi, Restu. “*Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*”. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Fajar Nur Dewata, Mukti. Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2013.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Penelitian Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Salim, Abdullah. *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Media Dakwah. 1986.
- Koordinasi Keluarga Bencana Nasional, Badan. *Materi Khotbah Keluarga Sakinah*. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Bencana Nasional. 1993.

Mahmud al- Mashri, Syaikh. “*Perkawinan Idaman, terjemahan Imam Firdaus*”. Jakarta: Qitshi Perss. 2010.

Yusuf As-Subki, Ali. *Fiqh Keluarga*. Jakarta: Amzah. 2010.

Agama RI, Departemen. *Al-quran dan Tafsir jilid 1*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1984.

Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Kementerian Agama RI. Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Agama Islam. 2011.

## **Jurnal**

Kholik, Abdul. “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perpektif Quraish Shihab”. *Jurnal Inklusif*. Vol.2. No.4. Desember 2017. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7421/>.

Hudafi, Hamsah. “Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam”. *ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam*. Vol.6. No.2. Juli-Desember 2020. <http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/alhurriyah/index>.

Khasanah, Uswatun. “*Prenatal Islamic Education: Initial Measurements Towards Building Islamic Generation (A Case Study Of Mother In Gondang, Wonopringgo, Pekalongan)*” *HIKMATUNA*, Vol.2, No.2, Desember 2016. <https://repository.iainpekalongan.ac.id/135/>

## **Skripsi**

Ramadhan, Rafika Dian. “Ikhtiar Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus Keluarga TNI Di Batalyon Brigif 502 Jabung Kabupaten Malang)”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/17747/>.

Anggraini, Beta Dwi. “*Study* Kasus Strategi Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pasangan Suami Istri Dalam Hubungan Jarak Jauh Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018. Diakes dari <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27319>.

Putra, Bayu Aji. “Ikhtiar Mewujudkan Keluarga Sakinah Bagi Supir Bus Di Terminal Bulupitu Purwokerto Dalam Menjalani *Long Distance Relationship*”. *Skripsi* IAIN Purwokerto. 2020. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7421/>.

Muntaha, Tolib. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Jarak Jauh (Studi Kasus Dusun Kembangawit, Desa Kembangawit, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen)”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29076>.

Andarwati, Lisna. “Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah)”. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019. Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2231>.

Kristianda, Sri David. “Faktor-Faktor Penghambat”. *Skripsi* Universitas Airlangga). 2020. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id/99866/1/1.%20HALAMAN%20JUDUL%20.pdf>.

Sitorus, Rio Ardiansyah. “Kewajiban Suami Terhadap Istri (Studi Kasus TKW Di Desa Sijabut Teratai Kec. Air Batu)”. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2017. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/5712/1/Skripsi%20Fix.pdf>.

Retnoningsih, “Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik (Studi Kasus di Dukuh Randu Desa Botolambat Kandeman Batang)”. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. 2021. Diakses dari [http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show\\_detail&id=1005021&keywords=](http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show_detail&id=1005021&keywords=).

Indriana. “Konsep Keluarga Harmonis Menurut Keluarga Sopir Angkutan Barang Di Kelurahan Panjang Wetan, Kota Pekalongan”. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. 2020.

Dewi, Ery Sukma. “Pandangan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Nafkah Batin Bagi Istri Yang Suaminya Menjadi TKI (Studi Kasus Di Desa Wonokerto, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang)”. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. 2020.

Silmy, Safira. “Tantangan dan Ikhtiar Keluarga Juru Mudi Kapal Dalam Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan)”. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. 2020.

## **Al- Qur'an**

QS. Ar-Rum (30): 21.

## **Wawancara**

Ibu Kristina. Wawancara Pribadi. Narasumber. 30 Maret 2022 dan 24 September 2022. Pukul 12.50 dan 13.00 WIB.

Ibu Ana. Wawancara Pribadi. Narasumber. 30 Maret 2022 dan 25 September 2022. Pukul 10.00 dan 19.00 WIB.

Data Monografi Desa Waru Kidul 2022.

Ibu Sri. Wawancara Pribadi. Narasumber. 06 September 2022. Pukul 09.50 WIB.

Ibu Daimah. Wawancara Pribadi. Narasumber. 24 September 2022. Pukul 14.00 WIB.

Bapak Sunarto. Wawancara Pribadi. Narasumber. 24 September 2022. Pukul 20.00 WIB.

Bapak Susanto. Wawancara Pribadi. Narasumber. 24 September 2022. Pukul 20.30 WIB.

Ibu Laela. Wawancara Pribadi. Narasumber. 24 September 2022. Pukul 10.00 WIB.

Bapak Soni. Wawancara Pribadi. Narasumber. 25 September 2022. Pukul 20.35 WIB.

Bapak Amir. Wawancara Pribadi. Narasumber. 26 September 2022. Pukul 21.00 WIB

## **Undang-undang**

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *Tentang Perkawinan*. Pasal 1.

Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 1991, Pasal 3.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Suci Indah Sari  
NIM : 1118060  
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam  
E-mail address : [suci049@gmail.com](mailto:suci049@gmail.com)  
No. Hp : 085725640371

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (... ..)  
yang berjudul :

IKHTIAR MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus Pada Keluarga  
Pasangan Jarak Jauh di Desa Waru Kidul, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Desember 2022  
  
METERAI TEMPEL  
10.000  
6A6AKK125598449  
SUCI INDAH SARI  
1118060

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)